

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu pedoman dan langkah – langkah yang diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis, sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul – betul dan mudah diikuti secara mendasar.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah dengan model korelasional yang diharapkan oleh penulis adalah mampu membentuk korelasi positif ataupun korelasi negatif diantara ketiga variabel yang telah ada dalam judul. Bila ditinjau dari hasil yang diinginkan rancangan ini juga mampu menjelaskan signifikansi faktor yang mempengaruhi baik nantinya korelasi ini membentuk positif ataupun negatif.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel perlu dilakukan setelah masalah penelitian dirumuskan, studi kepustakaan dilakukan dan juga setelah dihipotesis dirumuskan, karena variabel berasal dari suatu konsep yang harus diperjelas dan diubah bentuknya sehingga dapat diukur dan digunakan secara operasional (Nasir, 2005:22) Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki – laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam

konsep kesadaran. Sutrisno Hadi (Arikunto 2005:25) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.

Variable yang digunakan disini adalah variable terikat dan variable bebas, dimana variabel yang akan digunakan ini mempengaruhi satu sama lainnya.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Melalui analisis terhadap terikat (yaitu, menemukan variabel yang mempengaruhinya), adalah mungkin untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah. Untuk tujuan tersebut, peneliti akan tertarik untuk menguantifikasi dan mengukur variabel terikat, sama seperti variabel lain yang mempengaruhi variable tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah perubahan organisasi, permasalahan ini akan menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur tingkat perubahan yang terjadi.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Yaitu jika terdapat variabel

bebas, variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan variabel terikat. Dengan kata lain, varians variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas. Untuk membangun hubungan sebab akibat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah stress kerja, sebagai akibat dari permasalahan yang ditimbulkan oleh perubahan organisasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

C. Definisi operasional

Disini devinisi operasional adalah komponen dari judul penelitian yang akan diteliti :

1. Perubahan Organisasi (Variabel X)

Perubahan organisasi adalah perubahan terhadap struktur dan perubahan terhadap orang perubahan struktur ditandai dengan spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, formalisasi (Robbins, 2006:218). Perubahan orang yang ditandai dengan sikap, dampak kinerja, inisiatif supaya bertambah kualitas kerja, merangcang kembali pekerjaan dan memotivasi tenaga kerja(Winardi J. 2005:92). Yang semua itu dilakukan untuk meningkatkan efektifitas yang ada di perusahaan.

2. Stress Kerja (Variabel Y)

Stress kerja yang sedang dihadapi para tenaga kerja di Divmu PT. Pindad (Persero) adalah stress yang ditandai dengan reaksi psikologis dan fisiologis. Reaksi seseorang secara psikologis yang ditandai dengan mudah

tegang, marah, cemas, kebosanan dan sering menunda pekerjaan sedangkan reaksi fisiologis yang ditandai dengan terdapat perubahan metabolisme tubuh, meningkatnya detak jantung dan sesak nafas dan timbulnya sakit kepala dalam hal ini bila karyawan menghadapi suatu keadaan yang tidak seimbang antar tuntutan dengan yang dihadapi dalam pekerjaannya. (Robbins, 2006;800)

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (1997:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2000:18) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi yang diambil adalah pada Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) yang terletak di kecamatan Turen. Karyawan yang berada disana adalah sebuah populasi yang bisa dijadikan sebagai penelitian. Populasi yang ada di Divmu PT. Pindad (Persero) berjumlah 875 personil. Namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil seluruh karyawan diseluruh bagian tetapi peneliti mengambil tiga departemen saja yaitu departemen umum, keuangan dan departemen rendalprod(rekana, kendali produksi) yang berjumlah sekitar 80 orang.

Menurut Arikunto (2000:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan pendapat lain mengatakan (Sugiono, 1997,57) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Kasiram (2008, 233), sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus diwakili dalam populasi. Oleh karena itu, semua ciri- ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Arikunto (dalam Kasiram) menegaskan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10% - 15%, hingga 20% - 25 %, atau lebih tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikit data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang akan diambil adalah 80 orang yang

berada di 3 departement yaitu department umum, department keuangan, department rendalprod berada di Divmu PT. Pindad (Persero).

E.Instrument Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan pengamatan dan catatan kecil untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala – gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2006). Observasi yang dilakukan pada saat saya melakukan praktik kerja lapangan (PKL) pada tanggal 18 juni sampai 6 agustus 2011. Bahwa banyak dari para pekerja yang merasakan sedikit tertekan dengan keadaan perubahan organisasi yang sedang dilakukan.

2. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir – formulir yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Pengumpulan data menggunakan angket peneliti menggunakan dua angket yaitu:

1. Angket yang pertama mengukur tentang perubahan organisasi
2. Angket yang kedua mengukur tentang stress kerja

a. Skala perubahan organisasi

Skala perubahan organisasi adalah menggunakan teori tipe-tipe perubahan yang di kemukakan oleh Robbins dan Winardi J. tentang terjadinya perubahan organisasi. Dimana tipe-tipe organisasi menurut Robbins ada lima yaitu perubahan struktur, teknologi, tata letak dan individu. Namun disini peneliti hanya mengambil dua tipe yaitu perubahan struktur dan perubahan individu, angket yang pertama terdiri dari 40 item. Angket perubahan organisasi dimaksudkan untuk mengungkap adanya tingkat perubahan organisasi yang diambil dari factor pendorong perubahan dalam organisasi di perusahaan tersebut.

Table 3.1 Indikator Perubahan Organisasi

No.	Indicator	Deskripsi	Favorable	Unfaforable	Jumlah
1	Perubahan Struktur	1. Spesialisasi pekerjaan	1,21	6,16	4
		2. Departementalisasi	2,22	7,17	4
		3. Rantai komando	3,23	8,18	4
		4. Rentang kendali	4,24	9,19	4
		5. Sentralisasi dan desentralisasi	5,25	10,20	4
		6. formalisasi	11,31	26,36	4
2	Perubahan Orang	1. Sikap	12,32	27,37	4
		2. Dampak kinerja	13,33	28,38	4
		3. Inisiatif supaya bertambah kualitas kerja	14,34	29,39	4
		4. Merencanakan kembali pekerjaan.	15,35	30,40	4
Jumlah					40

b. Skala stres kerja

Skala stress kerja disini adalah diadopsi dari *Arbor Employee Assistance*, adalah lembaga konseling yang menangani permasalahan psikologi. Dalam angket ini terdapat satu skala untuk mengukur stress kerja. dari dua skala tersebut peneliti mendapatkan 20 item.

F. Instrument Penelitian

Jenis instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan model likert. Pada tahun 1932 Rensis Likert elah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat pada tahun tersebut, dan sekarang yang lebih dikenal dengan skala likert. Skala likert memiliki pertanyaan-pertanyaan yang bersifat *favourabel* dan *unfavourabel*. Pertanyaan *favourabel* adalah pertanyaan yang sifatnya mendukung dan memihak pada objek dan begitu sebaliknya, pertanyaan *unfavourabel* sifatnya tidak mendukung dan tidak memihak pada objek. Bentuk skala berupa alternatif pertanyaan yang harus dipilih oleh subjek.

Pada penelitian ini skala likert yang digunakan adalah untuk pemberian skor pada indeks. Menurut Singarimbun dan Efendi (1995:23) cara pengukuran dengan menggunakan skala likert dengan menghadapkan responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian responden di minta untuk memberikan jawaban “Sangat Setuju”, “setuju”, “kadang-kadang”, “tidak setuju”, “tidak pernah” Jawaban ini diberikan nilai 1 sampai 5. Setiap

pertanyaan yang diajukan kepada responden merupakan hasil interval suatu konsistensi sikap dan nilai jawaban yang diberikan, dengan menggunakan skala pengukuran seperti pada table di bawah ini ss

Table 3.2 Skala likert

Jawaban	Skor favourabel
Sangat sering (SS)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Tidak sering (TS)	2
Tidak pernah (TP)	1

G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. validitas

Ada beberapa definisi tentang validitas diantaranya menurut Fraenkel (1993; 139) dikatakan bahwa, “ Validitas menunjukkan kesamaan, pengertian maupun penggunaan masing-masing peneliti yang berbeda dalam mengumpulkan data.” Sedangkan batasan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Jadi dari kedua pendapat itu jelas batasan validitas adalah berkenaan dengan derajat ketepatan, antara data obyek sebenarnya dengan data penelitian (Sugiono, 2007).

2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat di definisikan sebagai derajat kejenjangan, keterandalan, keterpercayaan dan hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama di peroleh hasil yang relatis sama, selama aspek yang di ukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukuryang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2008:170).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00 semakin tinggi koefisien realibilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007:118). Dalam penelitian kali ini untuk menguji alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengukuran dengan rumus alpha, rumus alpha ini dapat digunakan dengan instrument yang skornya 1 dan 0, adapun rumus sebagai berikut;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_t^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dalam penelitian perhitungan tentang reliabilitas dengan rumus yang ada di atas dilakukan dengan bantuan computer dan program SPSS (*statistic product and service solution*)16.0 *for windows*.

Pada penelitian yang dilakukan ini ada dua skala yang digunakan yaitu skala perubahan organisasi dengan skala stress kerja. Pada skala ini, tetap menggunakan uji reliabilitas, karena dalam hal ini uji reliabilitas merupakan uji yang terus berkelanjutan selama skala tetap digunakan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah untuk menjawab rumusan masalah, dimana data mentah yang di ambil kemudian di analisis dengan menggunakan rumus korelasi product momen. Dalam penelitian kali ini menggunakan salah satu teknik analisis untuk menguji perbedaan adalah korelasi Product-moment(Suharsimi

Arikunto, 2002 : 146). Dalam uji analisis ini sesuai dengan judul penelitian yang menggunakan korelasi.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

dengan pengertian

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

a. Mencari Mean

$$M = \sum \frac{fx}{n}$$

Fx = frekuensi x

N = Jumlah responden

b. Mencari deviasi rata-rata, varians, dan defiasi starndard

a) Deviasi rata-rata : $\sum \frac{F(x-M)n}{n}$

b) Varians : $s^2 = \frac{\sum F(x-M)^2}{n-1}$

$$c) \text{ Deviasi standard } s = \sqrt{\frac{\sum F(x-M)^2}{n-1}}$$

c. Mencari kategori

Untuk mencari kategori dari tingkat kepemimpinan demokratis karyawan digunakan rumus :

Tinggi : $X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Rendah : $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

d. Analisis prosentase

Setelah diketahui harga mean dan standard deviasi, selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

e. Hubungan antar variable

Teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah tehnik analisa non-parametrik. Penggunaan analisa *nonparametric* ini dengan alasan sampel dari penelitian adalah sekaligus populasi karena jumlahnya dibawah 100

sampel. Analisa *non-parametrik* ini menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* dengan teknik *rank Spearman*.

Koefisien korelasi atau indeks yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada pada -1 dan +1. Sedangkan untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau $(-1 \leq K \leq +1)$.